

Investasi Infrastruktur PTPN IV di Kebun Laras, Dikerjakan Rekanan Asal Jadi Tanpa Pengawasan

Karmel - SUMUT.JURNALIS.ID

May 9, 2023 - 18:36



Keterangan Photo : Kondisi Investasi Infrastruktur Jalan di PTPN IV Unit Kebun Laras

SIMALUNGUN- Tak jauh berbeda dengan kondisi pengerjaan proyek Investasi di PTPN IV Unit Kebun Gunung Bayu berupa peningkatan mutu dan kualitas infrastruktur jalan menggunakan material batu karal dan sirtu di lokasi Unit Kebun Laras.

Informasi diperoleh, sampai saat ini masih berproses pelaksanaan pengerasan jalan poros sepanjang lebih kurang 3000 Meter x 5 Meter di Areal Afdeling 4, PTPN IV Unit Kebun Laras, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Selasa (09/05/2023) sekira pukul 11.00 WIB.



No	Uraian Pekerjaan	
I	Pekerjaan Persiapan	
1	Pengukuran dan Pemasangan Patok Jalan	
2	Pengeringan air, buang sampah dan pembuatan parit sirip ikan	
II	Pekerjaan pembuatan profil jalan, bahu jalan dan parit V	
1	Pekerjaan pembentukan profil badan jalan, bahu jalan 4.500 x 6 m dan membentuk parit "V" dengan Road Grader	
III	Pekerjaan penghamparan / penyusunan batu koral / sirtu dan pematatan batu	
1	Batu koral utk ruas jn padat 13 cm Analisa SNI PT. 8.16.1	4.580x4x0,13
2	Upah pekerjaan menghampar & menyusun batu koral + Sirtu Analisa SNI PT. 8.16.a	
3	Pekerjaan pematatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
4	Sirtu utk mengisi celah batu koral dan menutup permukaan batu koral Analisa SNI PT. 8.16.1	1.580x4x0,02
5	Pekerjaan pematatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
IV	Pekerjaan pematatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller	
1	Pekerjaan pematatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller	
V	Pekerjaan galian runtuhan	
1	Pekerjaan galian runtuhan dengan Excavator	
	Jumlah Harga	
	Jumlah Harga	
	Profit	
	Jumlah	
	Pengangkutan / Transport Batu Koral	
	Pengangkutan / Transport Sirtu	
	Mobilisasi dan demobilisasi alat berat	
	CBR	
	Jumlah	
	Pembulatan	
	PPN 11%	
	Jumlah seluruhnya	

Menurut nara sumber, PT Maligo Mas Utama merupakan penerima kontrak kerja selaku pihak rekanan PTPN IV yang melaksanakan pengerasan jalan poros dengan hasil pematatan material batu koral dan sirtu tidak maksimal, disinyalir tidak menggunakan Vibrator Roller.

"Batu koral tidak tersusun rapi dan sirtu yang telah dihamparkan jelas terlihat berserakan pada permukaan batu koral. Semestinya, sirtu masuk ke sela-sela

batu koral, apabila dilakukan pemadatan sebanyak enam kali sesuai spek teknisnya," sebut salah seorang penggiat sosial T Damanik kepada awak media ini.



Selanjutnya, komposisi batu, pasir dan tanah (sirtu ; red) terlihat tidak sesuai dengan standar SNI dan penghamparan sirtu dilakukan hanya satu kali. Tentunya, hal ini berpotensi terjadinya manipulasi jumlah volume sirtu.

"Terkesan pihak Manajemen PTPN IV Unit Kebun Laras minim pengawasan. Bahkan, dapat dikatakan tutup mata ataupun pembiaran," ungkapnya.



Terpisah, Pj. Manajer PTPN IV Unit Kebun Laras Suko Wahyudi melalui Asisten Pengamanan Kebun Laras Halawa Fatizaro dikonfirmasi terkait pihak rekanan pelaksana pengerasan jalan poros menyebutkan masih dalam proses pengerjaan.

"Itukan belum selesai," tulisnya singkat dalam pesan aplikasi whatsapp, Selasa (09/05/2023) sekira pukul 09.24 WIB.